

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi pendidikan integratif dalam meningkatkan karakter religi siswa di SMA Sekecamatan Betoambari menggunakan tipe *integrated* (keterpaduan) yang menggunakan pendekatan antar bidang studi, yakni materi pembelajaran pada tiap bidang studi tetap berpedoman pada standar kompetensi masing-masing mata pelajaran (tetap mengajarkan materi masing-masing), namun dalam pengembangan materi khususnya pemberian contoh diupayakan agar menyisipkan materi yang berkaitan dengan pembinaan karakter religius.
2. Faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan integratif dalam meningkatkan karakter religi siswa di SMA Sekecamatan Betoambari faktor kompetensi guru yakni kemampuan guru untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan mata pelajaran PAI dan faktor sarana prasarana yakni ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pengintegrasian pembelajaran PAI dengan mata pelajaran lain.

5.2 Saran - Saran

Sebagai uraian terakhir dari pembahasan tesis ini ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Agar guru senantiasa meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran, khususnya dalam mengintegrasikan mata pelajaran yang diampuhnya dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Agar pemerintah menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, khususnya bahan ajar/ buku yang memuat materi pembelajaran secara terintegrasi seperti PAI dan PPKn, serta disaat yang bersamaan guru mampu memanfaatkan dan merawat sarana dan prasarana yang tersedia demi mendukung pelaksanaan pembelajaran.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan penelitian. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Referensi tentang penelitian ini, khususnya buku yang mengkaji tentang pendidikan integratif masih sangat minim, sehingga penulis kesulitan untuk menemukan buku referensi. Kajian integrasi pembelajaran berupa jurnal penelitian cukup banyak namun pada tingkatan pendidikan dasar yang memang menerapkan pembelajaran tematik yang merangkum beberapa mata pelajaran dalam satu pembahasan, sementara kajian mengenai pendidikan integratif di tingkat SMA masih cukup terbatas jumlahnya.
2. Peneliti tidak mengkaji aspek lain yang berada di luar lingkungan sekolah, yang mempengaruhi pelaksanaan pendidikan integratif, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji hal ini.

3. Pelaksanaan penelitian selama masa pembatasan sosial akibat covid-19 membuat penulis kurang leluasa untuk bertemu dan mewawancarai informan dalam penelitian ini.

